



## RINGKASAN

THIAMALIA SYAMSAN. Faktor Penyebab Demam Tifoid pada Mahasiswa Tingkat Akhir Sekolah Vokasi IPB (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi) (*Typhoid Fever Causing Factors in Final Year Students of College of Vocational Studies IPB University (Case Study of Management of Food Service and Nutrition Students)*). Dibimbing oleh ANI NURAENI.

Tujuan umum dari tugas akhir adalah untuk mengkaji faktor penyebab demam tifoid pada mahasiswa gizi tingkat akhir Sekolah Vokasi IPB. Adapun tujuan khusus dari pengerjaan tugas akhir ini antara lain (1) mengkaji gambaran umum penyakit demam tifoid, (2) mengkaji faktor-faktor penyebab demam tifoid baik faktor internal dan faktor eksternal, terhadap mahasiswa gizi tingkat akhir Sekolah Vokasi IPB, (3) mengkaji evaluasi faktor penyebab demam tifoid terhadap mahasiswa gizi tingkat akhir Sekolah Vokasi IPB.

Pembuatan laporan dilakukan secara *online* atau daring (dalam jaringan) di rumah penulis yang beralamat di Jalan swaday 4 no.215 RT03/RW06, Jatimulya, Tambun Selatan, Kab. Bekasi. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dengan memberikan fakta mengenai objek yang diteliti dan bersifat memaparkan serta menggunakan data kualitatif yang akan dijabarkan.

Hasil kuesioner yang telah disebarakan terdapat sebanyak 24 mahasiswa dari total 60 mahasiswa Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi yang memiliki riwayat atau gejala penyakit demam tifoid. Riwayat atau gejala penyakit demam tifoid yang dimiliki oleh 24 mahasiswa tersebut, terdapat 75% yang telah memilikinya sebelum memasuki perkuliahan dan beberapa diantaranya sudah dimiliki sejak kecil, sedangkan 16,7% lainnya baru mengalami dan memiliki riwayat atau gejala setelah memasuki perkuliahan.

Faktor penyebab terjadinya demam tifoid pada mahasiswa gizi tingkat akhir Sekolah Vokasi IPB yang berasal dari faktor internal yaitu jenis kelamin, umur, status gizi, kelelahan dan stress, sedangkan faktor eksternal berasal dari kebiasaan dan pola makan, kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan dan pola tidur. Evaluasi faktor penyebab demam tifoid pada pengamatan ini didapatkan jika kelelahan merupakan faktor terbesar penyebab penyakit, yang berkaitan pula dengan faktor penyebab lainnya seperti kebiasaan dan pola tidur, kebiasaan dan pola makan, stress dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Faktor-faktor penyebab demam tifoid jika dilakukan terus menerus maka akhirnya akan berdampak pada kesehatan dan kekebalan imun tubuh mahasiswa, sehingga rentan terkena penyakit terutama penyakit menular salah satunya yaitu penyakit demam tifoid. Oleh sebab itu, mahasiswa dapat perilaku hidup bersih dan sehat seperti rutin sarapan pagi, menjaga kebiasaan dan pola makan, rajin mencuci tangan dan menjaga kebersihan diri, tidur teratur dan cukup, serta mengurangi atau mengimbangi aktivitas fisik, untuk mencegah resiko penyakit demam tifoid berulang kembali.

*Kata kunci : Demam tifoid, Faktor penyebab, Gaya hidup, Kelelahan, Mahasiswa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.